

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menguraikan keadaan yang terjadi dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berupa data angka-angka yang menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2014). Kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik sederhana untuk perhitungan persentase ketepatan waktu pengembalian dan rata-rata waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik (Moleong, 2017). Kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis peraturan terkait standar pelayanan minimal rekam medis, alur pengembalian rekam medis dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan di Rs TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *Cross sectional*, penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor-faktor

risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini rancangan *Cross sectional* digunakan untuk pengumpulan data dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan, sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian ini dilakukan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta pada bagian instalasi rekam medis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, meskipun peneliti hanya mengambil sebagian dari obyek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien persalinan di unit rawat inap baik BPJS maupun Non BPJS dan populasi yang akan diambil pada Triwulan empat tahun 2019 dan Triwulan pertama tahun 2020 yaitu sebanyak 65 berkas rekam medis sebagai populasi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel penelitian dengan *accidental* sampling pada pengambilan rekam medis pasien menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (d)^2)}$$

$$n = \frac{65}{(1+65(0.05)^2)}$$

$$n = \frac{65}{(1+0.1625)}$$

$$n = \frac{65}{1,1625} = 56$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

d = nilai presisi= 95% atau batas toleransi Kesalahan 5% (0,05)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya, dan diteliti dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki (Dharma, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah sumber daya manusia (SDM), standar operasional prosedur (SPO) dan Sarana prasarana. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan dalam 2x24 jam setelah pasien pulang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang akan diamati (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini definisi operasional meliputi SDM, SPO, sarana dan Prasarana dan Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan 2x24 jam setelah pasien pulang.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel yang diamati	Definisi
Sumber Daya Manusia (SDM)	Sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah petugas distribusi, perawat bangsal dan Dokter.
Standar Operasional Prosedur (SPO)	Standar operasional prosedur adalah suatu aturan yang dibakukan rumah sakit yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan pengembalian rekam medis.
Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah alat yang disediakan rumah sakit untuk membantu menunjang kegiatan pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan.
Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pasien persalinan 2x24 jam	Terhitung tepat waktu setelah pasien pulang dari rumah sakit rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien keluar.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, diantaranya meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasional tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas pengembalian rekam medis yang berada di ruang rawat inap pasien persalinan RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

Tabel 3. 2 Ceklis Observasi

No.Rm	Tgl masuk Ruang	Tgl Keluar Ruang	Tgl Kembali Rekam medis	Ketepatan Pengembalian 2x24 jam	
				Tepat	Tidak Tepat

Sumber: Adopsi, Renatha Silvi Jefriany 2017.

b. Wawancara

Teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden dengan cara bertatap muka secara langsung (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui peraturan standar pelayanan minimal rekam medis, alur pengembalian dan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pasien persalinan 2x24 jam. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala instalasi rekam medis, dokter, perawat (PPA) dan petugas terkait pengembalian rekam medis di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

Dalam wawancara ini, peneliti memilih metode wawancara bebas terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dan alat bantu lain untuk membantu kelancaran dalam wawancara.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu pelengkap dari teknik observasi dan wawancara yang dilakukan dengan cara melihat suatu catatan peristiwa, gambar atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini studi dokumen berupa, SPO Pengembalian dokumen rekam medis.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang dipilih peneliti yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data sehingga data menjadi terstruktur dan jelas (Dharma, 2011).

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik dan terstruktur, dimana responden hanya tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara bebas terstruktur.

b. *Check List* Observasi

Check list adalah daftar yang berisi nama subyek dan beberapa identitas lainya dari sasaran pengamatan yang dapat bersifat individual maupun kelompok (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *check list studi* terkait dengan keadaan dan kegiatan Pengembalian rekam medis serta *check list* ketepatan waktu pengembalian rekam medis di rumah sakit.

c. Alat Perekam

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam suara handphone. Perakam suara yaitu alat yang digunakan untuk merekam semua percakapan pada saat kegiatan wawancara.

d. Alat Tulis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat tulis berupa buku, pensil, bullpen, sebagai alat yang digunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang akan dan sesudah peneliti lakukan.

G. Metode dan Analisis Pengolaan Data

1. Metode Pengolaan Data

Metode pengolahan data secara komputerisasi yaitu pengolahan dan analisis data yang akan diproses dengan menggunakan komputer. Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses melakukan kegiatan pengecekan dan perbaikan isi dari hasil wawancara atau pengamatan dilapangan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan *editing* hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas terkait pengembalian rekam medis.

b. *Coding*

Coding adalah proses pengubahan data dari bentuk huruf atau kalimat menjadi data angka atau bilangan, kode ini berguna untuk

memasukkan data (*data entry*) (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dan mengelompokan berdasarkan karakteristik responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Memasukkan data (*Data Entry*) adalah proses jawaban-jawaban dari responden yang telah dikode dimasukkan ke dalam program (*software*) pada komputer (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti memasukan data yang telah selesai dikode kedalam program komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*Cleaning*) adalah proses pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses pembersihan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif (*Univariat*), yaitu analisis yang hanya mendeskripsikan karakteristik data dari suatu sampel yang disertai persentase. Sedangkan pada penelitian ini analisis data kualitatif yang digunakan sebagai berikut:

a. *Data Reduction*

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang penting dengan demikian memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan proses selanjutnya.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

b. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, selanjutnya melakukan proses penyajian data. Sehingga data tersusun dalam pola hubungan akan memudahkan pemahaman. Pada penelitian ini akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen ke dalam bentuk narasi dan persentase.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi bersifat sementara, namun akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap selanjutnya.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validasi Data)

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi, terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (Sugiyono, 2015). Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai reponden yang berbeda dengan pertanyaan yang sama. Triangulasi pada penelitian ini adalah salah satu petugas kepercayaan kepala instalasi rekam medis.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015). Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela tanpa paksaan maupun tekanan dari pihak manapun baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian disampaikan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bahwa responden setuju.

3. Tanpa nama

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subyek penelitian. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* atau symbol sebagai pengganti identitas responden.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebut identitas asli subyek penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dari menentukan judul, penyusunan proposal, dan ujian proposal serta revisi proposal yang dilakukan pada akhir bulan Desember 2019 – Februari 2020.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengurusan surat ijin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada bulan Februari-April 2020.

3. Pengurusan Laporan

Pengurusan laporan dimulai dari revisi hasil, penjilidan KTI, dan penyerahan KTI.